

**ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH
ANGGARAN BELANJA
LANGSUNG PADA BADAN PENGELOLAAN
KEUANGAN DAN ASET DAERAH
KOTA PALEMBANG**

Skripsi



**Nama : Febby Indah Safitri
NIM : 222014135**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

Skripsi

**ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH
ANGGARAN BELANJA
LANGSUNG PADA BADAN PENGELOLAAN
KEUANGAN DAN ASET DAERAH
KOTA PALEMBANG**

**Diajukan Untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Febby Indah Safitri
NIM : 222014135**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

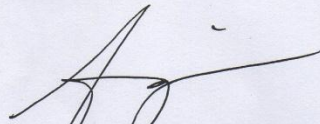
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah
Anggaran Belanja Langsung Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan
Aset Daerah Kota Palembang
Nama : Febby Indah Safitri
Nim : 222014135
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik

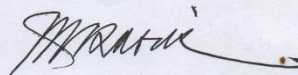
Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal Agustus 2018

Pembimbing I



Hj. Roszlina Ghazali, S.E. Ak, M.Si
NIDN/NBM: 0228115802

Pembimbing II



Mizan, S.E, Ak., M.Si. CA
NIDN/NBM : 020604701/859196

Mengetahui,
Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak. CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Febby Indah Safitri
Nim : 222014135
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, Februari 2019




Febby Indah Safitri

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan yang ada yaitu bagaimana efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaan keuangan anggaran belanja langsung pada badan pengelolaan keuangan dan aset daerah Kota Palembang dan Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaan keuangan anggaran belanja langsung pada badan pengelolaan keuangan dan aset daerah Kota Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palembang. Variabel dalam penelitian ini adalah Efisiensi dan efektifitas anggaran belanja langsung. Data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan anggaran belanja langsung sudah cukup baik. Namun ada beberapa dalam unsur pengelolaan keuangan yang masih harus diperbaiki.

Kata kunci : Efisiensi dan Efektifitas Anggaran Belanja Langsung

ABSTRACT

This research was conducted to answer the existing problems, namely how the efficiency and effectiveness in financial management of the direct budget on the financial management and regional assets of the City of Palembang and the goal is to find out how the efficiency and effectiveness in financial management of direct expenditure on the financial management and assets of the City Palembang. This type of research is deskriptif research. This research was conducted at the Regional Financial and Asset Management Agency in Palembang City. The variables in this study are the efficiency and effectiveness of direct expenditure. The data used is secondary data. Data collection techniques with interviews, observation and documentation. The analysis technique used is qualitative analysis techniques. The results of the study show that the financial management of the direct budget is good enough. But there are some elements in financial management that still need to be improved.

Keywords: Efficiency and Effectiveness of Direct Expenditures.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikumWr. Wb

Segala pujibagi Allah SWT, berkat rahmatNYA penulisan skripsi dengan judul Analisis Efisiensi Dan Efektifitas Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Palembang. Yang mana skripsi ini ditujukan sebagai syarat pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

Penulisan laporan ini tentu tidak akan selesai tanpa dorongan dan dukungan banyak pihak. Untuk itu penulis sampaikan terimakasih terutama pada kedua orang tua yang do'a dan bantuannya memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Hj. Rosalina Ghazali,S.e.,Ak.M.Si. dan bapak Mizan,S.E.Ak.,M.Si.CA yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain ituu capan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. AbidDjazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. FauziRidwan, M.M sekalu Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
3. Bapak Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Bapak Mizan, S.E.,M.Si., Ak, CA selaku Ketua Program dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Anggrelia Afrida, S.E,M.Si SelakuPembimbing Akademik.
5. Kepada Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.
6. Kepada Karyawan dan Karyawati Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

7. Bapak dan ibu dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Teman-teman seperjuangan dari teman-teman paket 13 dan teman-teman satu bimbingan dan teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu-persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari, meskipun banyak usaha telah penulis lakukan, akan tetapi laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian mudah-mudahan dari laporan penelitian ini tetap ada manfaat yang dapat diperoleh. Amin.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

Palembang, Maret 2019

Febby Indah Safitri

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	vii
HALAMAN DAFTAR TABEL	viii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	ix
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRAC	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8

D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori	10
1. Keuangan Daerah	10
a. Pengertian Keuangan Daerah	10
b. Pengelolaan keuangan daerah.....	10
c. Pertanggungjawaban keuangan daerah.....	12
2. Efisiensi.....	13
a. Definisi Efisiensi	13
b. Kriteria Pengelolaan Keuangan (Efisiensi)	13
3. Efektifitas	15
a. Definisi Efektifitas	15
b. Kriteria Pengelolaan Keuangan (efektifitas)	16
4. Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung	16
a. Belanja Tidak Langsung.....	16
b. Belanja Langsung.....	18
5. Kebijakan Atas Belanja Pemerintah	19
a. Belanja Operasi dan Pemeliharaan	
Sarana dan Prasarana	23
b. Belanja Perjalanan	24
c. Belanja Pemeliharaan.....	24
d. Belanja Modal.....	26
B. Penelitian Sebelumnya	27

BAB III. METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	32
C. Operasionalisasi Variabel.....	32
D. Data yang Diperlukan.....	32
E. Metode Pengumpulan Data	33
F. Analisis Data dan Teknik Analisis	35
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian.....	37
1. Sejarah Singkat Badan Pengelolalaan Keuangan Dan Aset Daerah	37
2. Visi dan Misi.....	39
e. Visi	39
f. Misi	39
3. Penggabungan atau Pemekaran Entitas Akuntansi	39
4. Struktur Organisasi	40
5. Tugas Pokok dan Fungsi Pegawai pada Badan Pengelolaan dan Aset Daerah Kota Palembang	40
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
1. Analisis Efisiensi Anggaran Belanja Langsung Pengelolaan Keuangan Kota Palembang.....	57
a. Analisis Efisiensi Pengelolaan Keuangan Anggaran Belanja Langsung.....	57

2. Analisis Efektifitas Pengelolaan Keuangan Anggaran	
Belanja Langsung.....	62
b. Analisis Efektifitas Pengelolaan Keuangan Anggaran	
Belanja Langsung.....	62
3. Analisis Efisiensi Dan Efektifitas Anggaran Belanja Langsung	
Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Badan Pengelolaan	
Keuangan dan Aset Daerah Kota Palembang.....	67
BAB V.SIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. Simpulan.....	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan maupun instansi pemerintah yang bergerak dalam bidang usaha apapun, dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya tidak terlepas dari perencanaan. Perencanaan yang baik sangat penting bagi perusahaan terutama instansi pemerintah yang seluruh kegiatannya akan dipertanggungjawabkan kepada publik. Perencanaan merupakan suatu tindakan yang dibuat berdasarkan fakta dan asumsi mengenai gambaran kegiatan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan merupakan garis-garis besar untuk dapat melakukan usaha, dimana kebijaksanaan ditetapkan, rencana kerja disusun, baik mengenai saat dilaksanakan dan bagaimana usaha itu akan dikerjakan.

Semua keputusan perencanaan sekurang-kurangnya memperhatikan dua macam pedoman yaitu pedoman kualitatif dan kuantitatif. Pedoman kualitatif pada perencanaan dapat berupa pengembangan manajemen, citra perusahaan atau instansi pemerintah, sumbangan pada masyarakat, pengembangan bakat, dan kemajuan teknik, sedangkan pedoman kuantitatif adalah pedoman yang mengajukan pertanyaan “seberapa banyak”, inilah nama yang sering sekali disebut Anggaran.

Lemahnya perencanaan anggaran memungkinkan munculnya *underfinancing* atau *overfinancing* yang akan mempengaruhi tingkat efisiensi dan efektifitas anggaran. Dalam situasi seperti itu menyebabkan banyak layanan publik dijalankan secara tidak efisien dan kurang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan publik. Sementara dana pada anggaran yang pada dasarnya merupakan dana publik (public money) habis dibelanjakan seluruhnya. Dalam jangka panjang,

kondisi seperti ini cenderung memperlemah peran pemerintah sebagai stimulator, fasilitator, koordinator, dan enterpreneur dalam proses pembangunan.

Anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam satuan unit moneter. Sedangkan Anggaran Pendapatan dan belanja daerah (APBD) merupakan instrument bagi kebijakan pemerintah daerah yang mempunyai posisi sentral dalam upaya pengembangan kapabilitas dan efektifitas pemerintah daerah. Anggaran pemerintah terkait dengan proses penentuan jumlah alokasi dana untuk tiap tiap program dan aktivitas dalam satuan moneter yang menggunakan dana milik masyarakat.

Menurut Mardiasmo (2009:133-134) Efisiensi merupakan hal penting dari ketiga pokok bahasan value for money. Efisiensi diukur dengan rasio-rasio antara output dengan input. Semakin besar output dibanding input maka semakin tinggi tingkat efisiensi suatu organisasi. Rasio efisiensi tidak dinyatakan dalam bentuk relatif. Unit A adalah lebih efisien dibandingkan dengan unit B, unit A lebih efisien tahun ini dibandingkan tahun lalu, dan seterusnya, Efisiensi diukur dengan membandingkan keluaran dan masukan. Menurut Kemendagri No. 690.900.327. Efisiensi memiliki beberapa kriteria nilai efisiensi, yaitu 100% ke atas sama dengan tidak efisien, 90%-100% sama dengan kurang efisien, 80%-90% cukup efisien, 60%-80% sama dengan efisien, dan di bawah 50% sama dengan sangat efisien.

Menurut Mardiasmo (2009: 134) efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dengan efektif. Hal terpenting yang perlu di catat adalah bahwa efektifitas tidak menyatakan berapa besar biaya yang telah dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Efektifitas hanya melihat apakah suatu program atau kegiatan telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Kepmendagri No.690.900.327 efektivitas

memiliki beberapa kriteria keuangan, yaitu 100% sama dengan sangat efektif, 90%-80% sama dengan efektif, 80%-90% cukup efektif, 60%-80% sama dengan kurang efektif, dan di bawah 50% sama dengan tidak efektif.

Instansi pemerintah memiliki berbagai anggaran diantaranya adalah anggaran pendapatan dan anggaran belanja. Anggaran pendapatan adalah suatu perkiraan mengenai batas penerimaan tertinggi keuangan pemerintah sebagai sumber pendapatan yang akan digunakan untuk membiayai belanja negara. Sedangkan anggaran belanja adalah suatu perkiraan mengenai batas pengeluaran tertinggi keuangan pemerintah bagi pembiayaan pelaksanaan kegiatan instansi pemerintah untuk satu tahun.

Suatu perusahaan maupun instansi pemerintah dalam menyusun anggaran perlu memperhatikan beberapa hal yang menjadi syarat perusahaan dalam menyusun anggaran yaitu adanya organisasi perusahaan yang sehat yang membagi tugas fungsional dengan jelas dan menentukan garis wewenang dan tanggung jawab yang jelas, adanya sistem akuntansi yang memadai, adanya penelitian analisis yang diperlukan untuk menetapkan alat ukur prestasi sehingga anggaran dapat dipakai untuk menganalisa prestasi, adanya dukungan dari para pelaksana anggaran dapat dipakai sebagai alat yang baik bagi manajemen jika ada dukungan aktif dari para pelaksana dari tingkat atas maupun tingkat bawah.

Selain memiliki berbagai anggaran instansi pemerintah juga memiliki berbagai jenis belanja diantaranya adanya belanja langsung dan belanja tidak langsung. Belanja langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan, sedangkan kelompok belanja langsung terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal. Belanja tidak langsung merupakan belanja yang dianggarkan yang tidak terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan, sedangkan kelompok belanja

tidak langsung terdiri dari belanja pegawai, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah, bantuan sosial, belanja bagi hasil, bantuan keuangan, dan belanja tidak terduga.

Tuntutan baru muncul agar organisasi sektor publik memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktifitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan *value for money*, yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien (berdaya guna) dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan (*maximizing benefits and minimizing costs*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Tabel I.1
Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung
Kota Palembang 2015-2017

Tahun	Anggaran	Realisasi	Lebih/kurang	%
2015	13.933.167.437	12.251.807.701	1.681.359.936	87%
2016	20.030.012.291	15.721.400.692	4.308.611.662	78%
2017	17.623.342.193	15.679.043.048	1.881.299.145	88%
Total	51.586.522.121	43.715.251.441	7.871.270.743	84%

Sumber: BPKAD Kota Palembang, 2017

Berdasarkan tabel I.1 di atas menunjukkan bahwa realisasi anggaran belanja langsung Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palembang pada 3 tahun berturut-turut yaitu tahun 2015, 2016, 2017 realisasinya mengalami kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya. Pada tahun 2015 realisasi anggaran tidak terlalu rendah dibandingkan dengan anggaran yang diberikan oleh pemerintah yaitu sebesar 87%, di tahun 2016 realisasi anggaran mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 78%, dan di tahun 2017 realisasi anggaran meningkat yaitu sebesar 88%.

Pengelolaan keuangan dalam efisiensi anggaran belum optimal, hal ini dikarenakan adanya pengadaan barang dan jasa yang melebihi kebutuhan, adanya pemborosan keuangan, dan kemahalan harga pada penyusunan anggaran. Sehingga mengakibatkan kelalaian dalam perencanaan dan penganggaran program/kegiatan atau belanja.

Pengelolaan keuangan dalam efektifitas penyusunan anggaran belum optimal, hal ini dikarenakan antara lain terlihat dari Laporan Realisasi Anggaran Belanja Langsung tahun anggaran 2015, 2016, dan 2017. Penerimaan anggaran cenderung meningkat, Sarana dan prasarana yang masih kurang sehingga mempengaruhi kelancaran pencapaian program kerja, dan perubahan-perubahan atas peraturan-peraturan pemerintah yang mengakibatkan setiap personil selalu mengikuti diklat, bimbingan secara teknis, dan pemahaman tentang undang-undang dan peraturan yang masih lemah.

Dari permasalahan tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Efisiensi dan Efektifitas Pengelolaan Keuangan Daerah Anggaran Belanja Langsung Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah bagaimanakah efisiensi dan efektifitas pengelolaan keuangan daerah anggaran belanja langsung Aset Daerah Kota Palembang Tahun 2015-2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis efisiensi dan efektifitas pengelolaan keuangan daerah anggaran belanja langsung pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palembang Tahun 2015-2017.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis

Sebagai bukti akurat tentang efisiensi dan efektifitas pengelolaan keuangan daerah pada Badan Pengelolaaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palembang.

2. Bagi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam mengelola keuangan yang telah dianggarkan oleh pemerintah agar menghasilkan sebuah laporan keuangan yang tepat dan akurat.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2012. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Ariel Sharon Sumenge, 2013. *Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA)*. Minahasa Selatan. Jurnal EMBA Vol. 1, No. 3, September 2013, (online) (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/10580>, diakses 21 februari 2018)
- Bastian, Indra, 2010. *Akuntansi Sektor Publik*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: Penerbit Erlangga.
- Pekei, Beni, 2016. *Konsep Dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Era Otonomi* , Edisi Pertama, Jakarta: Penerbit Taushia.
- H. Rondonuwu, Tinangon, dan Budiarmo, 2015. *Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Minahasa*. Jurnal EMBA. Vol. 3 No. 4 Desember 2015, Hal. 23-24 (online), (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/10580>, diakses 21 februari 2018).
- Immanuel Pangkey, 2015. *Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Belanja Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara*. Sulawesi Utara: Jurnal EMBA. Volume 3, No. 4, Desember 2015, (online), (<https://scholar.goggle.co.id/scholar/neliti.com>), diakses 20 Januari 2018)
- Marchelino Daling, 2013. *Analisis Kinerja Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara*. Minahasa Tenggara. Jurnal EMBA Vol 1 No. 3, September 2013, (online) (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/10580>, diakses 21 februari 2018).
- Mardiasmo, 2009. *Akuntansi Sektor Publik*, edisi Keempat, Yogyakarta: CV Andi.
- Misbahauddin dan Iqbal Hasan, 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* , Edisi Kedua, Jakarta: Bumi Askara.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri (2006), *Nilai Efektivitas*, Jakarta.
- Program Srata Satu. 2014. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.